



Zeldha Arummi Alodiah<sup>1</sup>  
 Hasanah<sup>2</sup>

## PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 104261 SUKAJADI

### Abstrak

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD Negeri 104261 Sukajadi bahwa belum efektifnya kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model Project Based Learning terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 104261 Sukajadi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian Two-group Design Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV A yang berjumlah 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model Project Based Learning terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada perolehan uji hipotesis melalui uji-t pada taraf signifikan dimana Sig. (2-tailed) yaitu (0,001). Hal ini didukung dengan hasil nilai t hitung dan t tabel dinyatakan bahwa T hitung > T tabel. 10,746 > 1,70329 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran project Based learning terhadap keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Model Project Based Learning, Keaktifan Belajar IPAS

### Abstract

This research began with the fact that in SD Negeri 104261 Sukajadi, teaching and learning activities were not yet effective, and many students were less active in the learning process, especially in the subject of science and natural sciences. The objective of the research was to determine whether or not there was an effect of the Project Based Learning model on students' learning activity in IPAS subject on grade IV of SD Negeri 104261 Sukajadi. This research used quantitative research aimed at determining the relationship between two variables. This research used a quasi-experimental research type with a Two-group Design research design. The sample in this study was class IV A consisting of 29 people as the experimental class and class IV B consisting of 30 people as the control class. The research instrument used was an observation sheet. The results of the research can be concluded that there was an effect on the Project Based Learning model on students' learning activity. This is shown in the acquisition of the hypothesis test through the t-test at a significant level where Sig. (2-tailed) is (0.001). This is supported by the results of the t observed and t table values, which state that T observed > T table. 10.746 > 1.70329, which means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, so it can be stated that there is a significant effect between the project-based learning model on students' learning activity with the conventional learning model.

**Keywords:** Project Based Learning Model, Science Learning Activity

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar untuk kemajuan bangsa dan merupakan

<sup>1,2</sup>PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara  
 email: zeldhaarummi.alodiah@umnaw.co.id, hasanah@umnaw.co.id

investasi dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan manusia dengan seutuhnya. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi siswa Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran di SD Negeri 104261 Sukajadi, mengenai keaktifan belajar siswa di dalam kelas yang dilakukan kebanyakan siswa merupakan keaktifan yang seharusnya tidak dilakukan dalam pembelajaran seperti aktif berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi, sibuk bermain yang seharusnya tidak dilakukan, menulis mencoret ataupun menggambar dan melakukan aktivitasnya sendiri yang dilakukan saat guru menyampaikan materi sehingga tidak mendengarkan dengan seksama penyampaian materi yang guru sajikan. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka perlu diterapkan model mengajar yang menciptakan keaktifan belajar yang seharusnya di dalam proses pembelajaran.

Adapun ciri-ciri model Project Based Learning yaitu model pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada pendidik untuk dapat mengolah pembelajaran di kelas dengan menggunakan tugas proyek. Kelebihan model pembelajaran Project based Learning yaitu diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks, meningkatkan kolaborasi peserta didik, dan memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek (Cyndiani, Asmah, and Nurcahyo 2023). Dengan demikian model Project Based Learning ini dipilih untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model Project Based Learning terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 104261 Sukajadi, dengan jenis penelitian Quasy Exsperimental dan desain penelitian Two-group Design. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random namun keseluruhan. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Bentuk desain penelitian pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Class	Pra-Observation	Treatment	Pasca-Observation
<b>E</b>	X1	T <sub>1</sub>	Y1
<b>K</b>	X2	T <sub>2</sub>	Y2

Keterangan (Hendrik & Minarni, 2019) :

E = Experiment Class

K = Control Class

X1 = Experiment Group Pra-Observation

X2 = Control Group Pra-Observation

T1 = Project Based Learning Model

T2 = Conventional Model

Y1 = Experiment Group Pasca-Observation

Y2 = control Group Pasca-Observation

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat hasil analisis data pasca-observasi dikelas kontrol dan kelas

eksperimen. Pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini menggunakan SPSS. Hal ini dapat dilihat pada table data kelas dibawah ini :

Tabel.1 Data Kelas Kontrol

Valid	30
Mean	51.6333
Median	53.5000
Mode	63.00
Sum	1549.00

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam data kelas kontrol jumlah data yang diperoleh sebanyak 1.549, nilai rata rata (mean) 52, nilai tengah (median) 53,5 dan nilai yang lebih banyak diperoleh (modus) ialah nilai 63.

Tabel.2 Kelas Eksperimen

N	Valid	29
Mean		77.5517
Median		75.0000
Mode		82.00
Sum		2249.00

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam data kelas kontrol jumlah data yang diperoleh sebanyak 2.249, nilai rata rata (mean) 77,5 , nilai tengah (median) 75 dan nilai yang lebih banyak diperoleh (modus) ialah nilai 82.

Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS.

Tabel.3 Tests of Normality

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
K 1	.940	30	.091
K 2	.906	30	.012
E 1	.946	29	.140
E 2	.931	29	<b>.059</b>

Keterangan :

K 1 = Kelas Kontrol (Pra-Observation)

K 2 = Kelas Kontrol (Pasca-Observation)

E 1 = Kelas Eksperimen (Pra-Observation)

E 2 = Kelas Eksperimen (Pasca-Observation)

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dikarenakan sampel yang digunakan pada penelitian ini <100 (kurang dari 100). Pada penelitian ini **data penelitian berdistribusi normal** dikarenakan  $0.059 > 0.05$  (lebih).

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent t test. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

Tabel. 4 Test of Homogeneity

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keaktifan Belajar Siswa	Based on Mean	3.475	1	57	<b>.067</b>
	Based on Median	3.292	1	57	<b>.075</b>
	Based on Median and with adjusted df	3.292	1	55.559	<b>.075</b>
	Based on trimmed mean	3.479	1	57	<b>.067</b>

Pada penelitian ini data penelitian dengan nilai sig pada output diatas adalah  $> 0.05$  (lebih) maka dapat dinyatakan homogen.

c) Uji Independent Sample T-Test

Pada prinsipnya uji Independent Sample T-Test berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara 2 sampel dengan membandingkan dua mean sampelnya. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis Independent Sample T-test pada program SPSS.

Tabel. 5 Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Keaktifan Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,475	,067	8,016	57	<b>,001</b>	25,68966	3,20488	19,27199	32,10732
	Equal variances not assumed			8,054	53,824	<b>,001</b>	25,68966	3,18966	19,29430	32,08501

Diketahui:

1. Jika nilai Sig > 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak

2. Jika nilai Sig < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima

Ho = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran project Based learning terhadap keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional

Ha = Adanya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran project Based learning terhadap keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan output SPSS diatas dinyatakan bahwa data Sig.(2-tailed) pada penelitian ini adalah 0.01 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan uji independent t-test diatas menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya adanya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran Project Based Learning terhadap keaktifan belajar siswa

dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini didukung dengan hasil t hitung dan t tabel dibawah ini :

Tabel.6 T-Hitung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-52.069	9.419		-5.528	.000
Setelah diberikan perlakuan	1.294	.120	.900	<b>10.746</b>	.000

T Hitung yang di dapatkan pada penelitian ini menggunakan Spss ialah 10.746 . Sedangkan untuk melihat T tabel bisa dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 DF &= N - K - 1 \\
 &= 29 - 1 - 1 = 27 \\
 &= 27 \\
 &= 1,70329 \text{ ( dilihat berdasarkan tabel distribusi 0,05 urutan ke 27 )}
 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat pada tabel distribusi 0,005 pada urutan nomor ke 27 hasil t tabelnya ialah 0.003415. Dapat disimpulkan bahwa T hitung pada penelitian ini adalah 10,746 dan T tabel 1,70329 maka dapat dinyatakan bahwa T hitung > T tabel. 10,746 > 1,70329 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran project Based learning terhadap keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasinya. Kepada pembimbing penulis ibu Hasanah, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing. Kepada penguji 1 ibu Nila Lestari, S.Pd., M.Pd juga kepada penguji 2 Bapak Drs.Samsul Bahri,M.Si yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing skripsi. Serta kepada Kepala SD Negeri 104261 Sukajadi yang telah memberi izin penelitian disekolah tersebut.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicantumkan diatas penelitian ini menggunakan dua kelas untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dimaksud. Dua kelas pada penelitian ini ialah kelas control dan kelas eksperimen. Pada kelas control tidak menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning Dari hasil pembahasan dan data yang diperoleh dikatakan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning ini mendapat nilai keaktifan belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keaktifan belajar yang diperoleh dikelas control Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model Pembelajaran Project Based Learning terhadap keaktifan belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Lestari, Nila. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat.” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT) 01(01):13–23.

Pulungan, Herwina, and Hasanah Hasanah. 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Animaker Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas IV SD.” Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa 6(2):22–27. doi: 10.32696/jp2mipa.v6i2.1130.

Man, Sukma, and Buton Tengah. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase F Kelas Xii Ipa 1 Man 1

- Buton Tengah Pada Materi Sejarah Dan Peranan Kerajaan-Kerajaan Islam Terhadap Perkembangan Islam Di Nusantara Application Of.” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan* 1(2):319–25.
- Alhayat, Amsal, Mukhidin Mukhidin, Tuti Utami, and Rika Yustikarini. 2023. “The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with ‘Kurikulum Merdeka Belajar.’” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7(1):105. doi: 10.20961/jdc.v7i1.69363.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. 2020. “Analisis Model-Model Pembelajaran.” *Fondatia* 4(1):1–27. doi: 10.36088/fondatia.v4i1.441.
- Rahayu, Dita, Ari Metalin Ika Puspita, and Flora Puspitaningsih. 2020. “Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar.” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7(2):111–22. doi: 10.25134/pedagogi.v7i2.3626.3